

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO
GALUH

VOLUME 8, NOMOR 2, MEI 2021



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH

Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274
Tlp. (0265)2754011
email: agroinfogaluh@unigal.ac.id

DEWAN REDAKSI
JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

EDITOR IN CHIEF

Ane Novianty, S.P., M.P.

ASSOCIATE EDITOR

Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.

Rian Kurnia, S.P., M.P.

Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.

LAYOUT EDITOR

Saepul Aziz, M.P.

Ali Nurdin, S.T.

PEER REVIEWER

Dr. Ir. Widodo Widodo, M.P.

Dr. Weka Gusmiarty Abdullah, S.P., M.P.

Ir. Diana Chalil, M.Si., Ph.D.

Dr. Ir. Dini Rochdiani, M.S.

Dr. Ir. Trisna Insan Noor, DEA.

Dr. Maswadi Abdul Wahab S.P., M.Sc.

Dr. Ir. H. Soetoro M.SIE.

Ir. H. Yus Rusman, M.Sc., S.U.

Dr. drh. Agus Yuniar Isyanto, M.P.

Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.

Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.

Ir. Budi Setia, M.M.

Ir. Sudrajat M.P.

ALAMAT REDAKSI

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

JL. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis

Email: agroinfogaluha@unigal.ac.id, agroinfogaluah@gmail.com

PEDOMAN PENULISAN

JURNAL ILMIAH MAHASISWA AGROINFO GALUH

1. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** adalah tulisan yang belum dipublikasikan .
2. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** meliputi tulisan tentang hasil penelitian atau hasil pemikiran dan informasi lain yang bersifat ilmiah yang berkaitan dengan bidang pertanian.
3. Naskah berisi :
 - a. **Judul** : ringkas dan menggambarkan isi naskah secara jelas, terdiri atas 15-25 kata.
 - b. **Nama Penulis** (Biodata penulis dicantumkan di akhir tulisan)
 - c. **Abstrak** ditulis dalam satu sepasi, terdiri atas 200-250 kata, ditik menggunakan huruf *Times new roman, Font 11 Italic* dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Abstrak merangkum secara singkat dan jelas tentang tujuan penelitian, metode, intisari penelitian dan simpulan.
 - d. **Kata Kunci** mengandung kata yang diindekskan.
 - e. Sistematika isi terdiri atas **pendahuluan, Kajian teori, metode, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.**
4. Naskah ditik dengan 1 spasi diatas kertas A4, Menggunakan huruf *Times new roman*, font 10, berkisar antara 15-20 halaman margin kiri 3,5 cm, margin atas 3 cm, margin kanan 3,5 cm, margin bawah 3 cm.
5. Naskah ditik menggunakan bahasa Indonesia baku atau bahasa Inggris.
6. Daftar pustaka disusun secara alfabet berisi nama pengarang, tahun, judul, kota penerbitan, dan penerbit.
7. Isi tulisan diluar tanggung jawab redaksi. Redaksi dapat memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah isi dan maksud tulisan tersebut.
8. Naskah disertai *softcopy* dalam .doc atau .docx dikirim ke **Redaksi Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh.**

Alamat Redaksi :

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

JL. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis

email : agroinfogaluh@unigal.ac.id

JURNAL ILMIAH MAHASISWA
AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 8 No 2 Mei 2021

KATA PENGANTAR

Dewan redaksi Jurnal Mahasiswa Agroinfo Galuh mengucapkan puji dan syukur kehadirat Alloh SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun artikel Jurnal Ilmiah Mahasiswa *Volume 8 Nomor 2 Mei 2021* pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor : 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 perihal Publikasi Karya Ilmiah, dinyatakan bahwa mulai kelulusan setelah bulan Agustus 2012 diberlakukan ketentuan bahwa untuk lulusan program Sarjana (S1) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah ini disusun untuk memenuhi ketentuan dimaksud, dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan jurnal ilmiah ini. Semoga Alloh SWT. Selalu memberikan bimbingan dan kekuatan pada kita. Amin.

Ciamis, Mei 2021

Pimpinan Redaksi

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

AGROINFO GALUH

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 8 No 2 Mei 2021

DAFTAR ISI

PERAN KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

(Studi Kasus pada Kelompok Wanita Tani Puncaksari di Desa Binangun
Kecamatan Pataruman Kota Banjar)
Panji Tresna Pribadi, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
[284]

KELAYAKAN EKONOMI USAHATANI JAGUNG DI DESA JUMO KECAMATAN KEDUNGJATI KABUPATEN GROBOGAN

Odilo Jevadheo Kusuma, Bayu Nuswantara
[293]

ANALISIS SALURAN PEMASARAN MADU

(Studi Kasus di Desa Banjaranyar Kecamatan Banjaranyar
Kabupaten Ciamis)
Yayang Heryanto, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
[302]

ANALISIS RANTAI PASOK CABAI RAWIT DI DESA CIANDUM

KECAMATAN CIPATUJAH KABUPATEN TASIKMALAYA
Agit Purnama, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
[313]

EFISIENSI SALURAN PEMASARAN KOPI

Kevin Clinton Simanjuntak, Lies Sulistyowati
[324]

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PENGOLAHAN ONGGOK

(Studi Kasus di Desa Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya
Kabupaten Tasikmalaya)
Randina Randina, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
[344]

ANALISIS RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA USAHATANI LEBAH MADU APIS CERANA DI DESA BANJARANYAR KECAMATAN BANJARANYAR KABUPATEN CIAMIS

Sudarman, Dini Rochdiani, Muhamad Nurdin Yusuf
[356]

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI JAMUR TIRAM PUTIH
(Studi Kasus Pada Petani Jamur Tiram Bapak Baban Desa Margaluyu
Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis)

Mochammaad Ikhsan Zarkasyie, Iwan Setiawan, Muhamad Nurdin Yusuf
[364]

EFEKTIVITAS FUNGSI KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA HANDAPERANG
KECAMATAN CIJEUNGJING KABUPATEN CIAMIS
Ifan Nur Sopyan, Iwan Setiawan, Muhamad Nurdin Yusuf
[372]

ANALISIS KELAYAKAN AGROINDUSTRI TEMPE DI DESA
SUKAKERTA KECAMATAN PANUMBANGAN KABUPATEN CIAMIS
Anwar Hidayat, Iwan Setiawan, Budi Setia
[381]

ANALISIS PENDAPATAN USAHA ROTI PADA INDUSTRI RUMAH
TANGGA FARIDA BAKERY DI DESA CIKUNIR KECAMATAN
SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA
Itmam Jauharul Huda, Dini Rochdiani, Agus Yuniawan Isyanto
[393]

EFESIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI PADA USAHA
BUDIDAYA IKAN NILA GESIT
(Suatu Kasus di Desa Ciawang Kecamatan Leuwisari
Kabupaten Tasikmalaya)
Ridwan Nisfi Syabana, Iwan Setiawan, Muhamad Nurdin Yusuf
[401]

ANALISIS KELAYAKAN USAHA AGROINDUSTRI
KERUPUK MIE SINGKONG
Dedi, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
[411]

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEMASARAN
PADA TOKO SAYURAN ONLINE DI KOTA SURABAYA
Dimas Huddan Kuswanto, Sigit Dwi Nugroho, Nuriah Yuliati
[420]

STRUKTUR PENDAPATAN DAN PENGELOUARAN RUMAH TANGGA
PETANI JAMUR TIRAM DI KECAMATAN TAMANSARI KOTA
TASIKMALAYA
Erwin, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
[444]

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN KUE JAHE
Saepuloh, Dini Rochdiani, Muhamad Nurdin Yusuf**
[455]

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN BENIH IKAN LELE DI DESA
SITUMANDALA KECAMATAN RANCAH KABUPATEN CIAMIS**
Ahmad Muklisin, Dini Rochdiani, Budi Setia
[462]

**RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA
AGROINDUSTRI KERUPUK LEPIT**
Nuri Antini, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
[476]

**ANALISIS KOMPARATIF STRUKTUR BIAYA DAN PENDAPATAN
USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DAN JAGUNG MANIS (*Zea Mays*)**
Indra Lesmana, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
[485]

**DAMPAK PROGRAM REFORMA AGRARIA TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA PASAWAHAN**
KECAMATAN BANJARANYAR KABUPATEN CIAMIS
Rana Komala, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf
[495]

**FAKTOR-FAKTOR INTERNAL PETANI YANG BERPENGARUH
TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHATANI CABAI MERAH**
Ari Purnomo, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto
[510]

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI TAHU CAHAYA DI
DUSUN LINTUNGPAKU DESA KARANGPAWITAN**
KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS
Ade Fitri A'syaroh, Dini Rochdiani, Budi Setia
[518]

STUDI KOMPARATIF PENDAPATAN PETANI SAYURAN
Aning Srimulyati, Trisna Insan Noor, Budi Setia
[530]

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA AGROINDUSTRI “TAHU CAHAYA”
DI DUSUN LINTUNGPAKU DESA KARANGPAWITAN KECAMATAN**
KAWALI KABUPATEN CIAMIS
Mira Sartikasari, Iwan Setiawan, Budi Setia
[537]

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN
SAPI POTONG RAKYAT**
Tri Wahyudi, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto
[545]

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN TITIK IMPAS AGROINDUSTRI
GULA AREN SKALA RUMAH TANGGA**
Siti Nurdasanti, Dini Rochdiani, Budi Setia
[556]

**ANALISIS RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA
PADA USAHATANI LEBAH MADU APIS CERANA DI DESA
BANJARANYAR KECAMATAN BANJARANYAR KABUPATEN CIAMIS**
Sudarman Sudarman, Dini Rochdiani, Muhamad Nurdin Yusuf
[567]

ANALISIS EFISIENSI RANTAI PEMASARAN IKAN NILA
**(Suatu Kasus di Desa Ciawang Kecamatan Leuwisari
Kabupaten Tasikmalaya)**
Rifqi Rabbani, Iwan Setiawan, Budi Setia
[575]

ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHATANI CABAI MERAH
Nasruloh Jamaludin, Dini Rochdiani, Budi Setia
[588]

**MANAJEMEN USAHATANI KOMODITAS JAMUR TIRAM
BERKELANJUTAN DI DESA TULUNGREJO**
KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU
**Ahmad Nurul Hariyanto, Mukhammad Abdan Fadholly,
Andreanai Fathur Rozi**
[603]

**ANALISIS PEMASARAN KOPRA DI DESA CINYASAG
KECAMATAN PANAWANGAN KABUPATEN CIAMIS**
Beni Gunawan, Trisna Insan Noor, Budi Setia
[622]

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA
AGROINDUSTRI KERUPUK MIE SINGKONG**
**(Studi Kasus pada Perajin Kerupuk Mie Singkong di Desa Cikukulu
Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya)**

FEASIBILITY ANALYSIS OF CASSAVA NOODLE CRACKERS AGROINDUSTRY
**(Case Study on Cassava Noodle Crackers Crafters in Cikukulu Village,
Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency)**

DEDI^{1*}, IWAN SETIAWAN², DAN AGUS YUNIAWAN ISYANTO¹

¹Fakultas Pertanian, Universitas Galuh Ciamis

²Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

***Email:papapdedy27@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa : 1. Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan pada agroindustri kerupuk mie singkong dalam satu kali proses produksi. dan 2. Kelayakan usaha pada agroindustri kerupuk mie singkong dalam satu kali proses produksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan mengambil suatu kasus pada perajin agroindustri kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Penarikan responden dalam penelitian ini menggunakan sensus terhadap 10 perajin agroindustry kerupuk mie singkong. Hasil penelitian menunjukan bahwa : 1.Besarnya biaya rata-rata yang dikeluarkan perajin Agroindustri kerupuk Mie Singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dalam satu kali proses produksi sebesar Rp.785.256,18 besarnya penerimaan rata-rata yang diperoleh Agroindustri Kerupuk Mie Singkong adalah sebesar Rp. 1.027.500,00 dan besarnya pendapatan rata-rata agroindustry kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya adalah Rp.242.246,82. 2.Besarnya R/C pada agroindustry kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp. 1,31. Setiap pengeluaran biaya sebesar Rp/1,00 maka agroindustry kerupuk mie singkong akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 1,31 sehingga agroindustry kerupuk mie singkong memperoleh pendapatan sebesar Rp. 31.

Kata Kunci :Agtoindustri,Kerupuk Mie Singkong,Bahan Baku,Produksi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze: 1. The amount of cost, revenue and income in the cassava noodle cracker agroindustry in one production process. and 2. Business feasibility in the cassava noodle cracker agro-industry in one production process. The method used in this study was a survey by taking a case of cassava noodle cracker agroindustry craftsmen in Cikukulu Village, Karangnunggal Subdistrict, Tasikmalaya District. The respondents in this study used a census of 10 cassava noodle cracker agroindustry craftsmen. The results showed that: 1. The average cost incurred by the Cassava Noodle Crackers Agroindustri in Cikukulu Village, Karangnunggal Subdistrict, Tasikmalaya Regency in one production process is IDR 785.256,18. Rp. 1,027,500.00 and the average income of cassava noodle cracker agroindustry in Cikukulu Village, Karangnunggal Subdistrict, Taikmalaya Regency is Rp. 242.246,82. 2. The amount of R / C in the cassava noodle cracker agroindustry in Cikukulu Village, Karangnunggal District, Tasikmalaya Regency in one production process is Rp. 1.31. For each expenditure of Rp / 1.00, the cassava noodle cracker agroindustry will receive an income of Rp. 1.31 so that the cassava noodle cracker agroindustry gets an income of Rp. 31.

Keywords: Agtoindustry, Cassava Noodle Crackers, Raw Materials, Production.

PENDAHULUAN

Singkong (*manihot utilissima*) merupakan salah satu tanaman pangan rakyat indonesian dan memiliki kelebihan tertentu dibandingkan tanaman pangan lainnya yaitu harganya murah, mudah diusahakan, biaya produksi rendah, mengandung banyak karbohidrat, dan tanaman singkong tidak dipengaruhi musim. Singkong yang di kenal ketela pohon atau ubi kayu adalah pohon tahunan tropika dan subtropika dari keluarga *Euphorbiaceae*. Umbinya di kenal luas sebagai makanan pokok penghasil karbohidrat dan daunnya sebagai sayuran. Tanaman singkong sangat mudah tumbuh dan banyak di tanam di pekarangan, tanggul ataupun sawah (Anonim, 2010:1)

Singkong adalah bahan makanan yang bisa di konsumsi oleh masyarakat indonesia. Umbi singkong ini memiliki kandungan gizi yang cukup lengkap. Singkong mengandung energi per 100 g sebesar 154 kkal, protein 1 g, karbohidrat 36,8 g, lemak 0,3 g, kalsium 77 mg, fosfor 24 mg, dan zat besi 1,1 mg. Selain itu juga di dalam singkong terkandung vitamin B1 0,06 mg dan vitamin C 31 mg. Singkong mempunyai beberapa keunggulan yaitu, kadar gizi makro (kecuali protein) dan mikro tinggi,

kadar glikemik dalam darah yang di hasilkan rendah, kadar serat pangan larut yang ada pada singkong tinggi (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2012).

Menurut Makarwarung, dkk (2017) pengembangan industri dalam pembangunan dilihat sebagai usaha untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia (antaralain meningkatkan produktivitasnya) dan kemampuannya memanfaatkan secara optimal sumberdaya alam dan sumber produksi lainnya. Sehingga singkong mempunyai peran yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan agroindustri dan mampu mengatasi ketimpangan ekonomi di Indonesia karena ubi kayu atau singkong dianggap sebagai cadangan pangan atau lumbung kehidupan.

Fatah (2007), menyatakan bahwa agroindustri merupakan salah satu subsistem agribisnis yang berperan penting dalam paradigma baru karena dapat meningkatkan distribusi pendapatan. Agroindustri merupakan industri yang mengolah bahan baku hasil pertanian menjadi barang yang mempunyai nilai tambah yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Berbeda dengan industri lain, bahan agroindustri telah banyak tersedia di dalam negeri, dengan kata lain bahan baku agroindustri tidak tergantung pada impor

dari negara lain. Dengan mengembangkan agroindustri secara tidak langsung dapat membantu perekonomian para petani yang sebagai penyedia bahan baku.

Desa Cikukulu merupakan penghasil singkong terbesar di Kecamatan Karangnungan. Masyarakat di Desa Cikukulu banyak yang mengolah singkong menjadi kerupuk mie singkong, sehingga desa ini dikenal sebagai sentra produksi olahan singkong di Kabupaten Tasikmalaya.

agroindustri kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnungan Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 10 unit dengan jumlah produksi 685 kg dan penyerapan tenaga kerja sebanyak 29 orang.

Agroindustri kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnungan Kabupaten Tasikmalaya sangat melimpahnya bahan baku. Namun demikian, agroindustri belum pernah melakukan penghitungan biaya produksi yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh, sehingga tidak mengetahui dengan tepat keuntungan yang diperoleh dan apakah agroindustri tersebut layak untuk diusahakan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan Kelayakan

usaha pada agroindustri kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnungan Kabupaten Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan mengambil kasus pada agronutri kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnungan. Menurut Nazir (2011), studi kasus merupakan suatu penelitian yang bersifat mendalam mengenai suatu karakteristik tertentu dari objek penelitian.

Desa Cikukulu Kecamatan Karangnungan Kabupaten Tasikmalaya dipilih secara sengaja sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan merupakan sentra produksi kerupuk mie singkong di Kabupaten Tasikmalaya. Menurut Soekartawi (2006) *purposive* berarti *sengaja.purposive* sampling dapat diartikan pengambilan sampel berdasarkan kesengajaan, maka pemilihan kelompok subjek berdasarkan atas ciri atau sifat tertentu..

Jumlah agroindustri kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu sebanyak 10 unit dan seluruhnya diambil sebagai sampel penelitian atau dilaksanakan sensus. Menurut Sugiyono (2012), sensus

adalah jika seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Rancangan Analisis Data

1. Analisis Biaya

Menurut Suratiyah (2015), menghitung biaya total (*total cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya total (*Total Fixed Cost/TFC*) dengan biaya variabel total (*Total Variabel Cost*) dengan rumus sebagai berikut

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC : *Total Cost* (Biaya Total)

FC : *Total Fixed* (Total Biaya Tetap)

VC : *Variable Cost* (Total Biaya variabel)

2. Analisis Penerimaan

Menurut Suratiyah (2015) secara umum perhitungan total penerimaan (*Total Revenue/TR*) adalah jumlah total produksi dikalikan dengan harga jual satuan produksi dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana:

TR: *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Y: Produksi yang diperoleh

Py : Harga satun produk (*price*)

3. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dikurangi biaya total

(TC) dan dituliskan dengan rumus menurut Suratiyah (2015) sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimna:

π : Pendapatan

TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC : *Total Cost* (Biaya Total)

4. R/C

R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total, dihitung dengan rumus:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya Total}}$$

Dengan asumsi

- a. $R/C < 1$, maka usaha tersebut rugi.
- b. $R/C = 1$, maka usaha tersebut tidak untung tidak rugi (impas).
- c. $R/C > 1$, maka usaha tersebut untung sehingga layak diusahakan.

Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Agroindustri Kerupuk Mie Singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perajin pada penelitian ini adalah pemilik Agroindustri kerupuk mie singkong yaitu 10 responden yang berada

di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnungan Kabupaten Tasikmalaya. Responnden pada penelitian ini berusia antara 45-60 tahun. tingkat pendidikan formal yang dicapai oleh perajin agroindustri kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu hampir semuanya tamatan SD. Dengan pengalaman pekerjaan dalam agroindustri kerupuk mie singkong berkisar antara 10-20 tahun. Jumlah tanggungan keluarga paling banyak adalah > 2 orang.

1. Analisis Agroindustri Kerupuk Mie Singkong

Biaya yang digunakan dalam agroindustri kerupuk mie sigkong dibagi menjadi dua jenis biaya,yaitu biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi, yang terdiri dari pajak bumi dan bangunan,penyusutan alat, izin usaha yang sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi. Sedangkan biaya tidak tetap variabel (variabel cost) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi,dan sifatnya habis dalam satu kali proses produksi,yang terdiri dari biaya penyediaan bahan baku (sarana produksi), tenaga kerja,dan transportasi,

Biaya yang dikeluarkan oleh perajin kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rata-rata Biaya Tetap, Biaya Variabel, dan Biaya Total pada Agroindustri Kerupuk Mie Singkong dalam satu kali proses produksi.

Jenis biaya	Jumlah Biaya (Rp)	Persentase (%)
Biaya Tetap		
Penyusutan		
Alat	9.689,52	1,23
PBB	22,22	0,02
Izin Usaha	694,44	0,08
Biaya Tetap		
Total	10.406,18	
Biaya Variabel		
Ubi Kayu	376,750	47,97
Bumbu	44,100	5,62
Plastik	29,000	3,70
Kayu Bakar	115,500	14,71
BBM (Solar)	3,500	0,45
Tenaga Kerja	186,000	23,68
Transportasi	20,000	2,54
Total Biaya Variabel	774.850	
Biaya Total	785.256,18	100,00

Berdasarkan Tabel 10. Diketahui bahwa rata-rata biaya total seluruh perajin kerupuk mie singkong di Dea Cikukulu untuk satu kali proses produksi adalah Rp 785.256,18 yang terdiri dari rata-rata total biaya variabel Rp 774.850 dan rata-rata biaya tetap Rp 10406,18 biaya terbesar adalah ubi kayu sebagai sarana produksi yaitu Rp 376,750 yang di gunakan oleh 10

perajin untuk pembuatan kerupuk mie singkong.

2. Analisis Penerimaan Dan Pendapatan Agroindustri Kerupuk Mie Singkong

Untuk memperoleh penerimaan dari kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu dihitung dengan cara mengalikan hasil produksi kerupuk mie singkong satu kali proses produksi selama satu hari dengan harga jual selama penelitian. Rata-rata penerimaan hasil produksi kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu untuk satu kali proses produksi rata-rata kerupuk mie singkong adalah 68,5 sedangkan rata-rata harga kerupuk mie singkong pada saat penelitian adalah 15.000 per kg dan rata-rata penerimaan adalah Rp 1.027.500

Untuk mengetahui rata-rata pendapatan atau keuntungan Agroindustri kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu di peroleh dengan mengurangi besarnya penerimaan dengan total biaya produksi, Analisis penerimaan dan pendapatan kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu menunjukan bahwa rata-rata penerimaan Rp 1.027.500,00 dan total biaya produksi Rp 785.256,18 sehingga pendapatan yang di peroleh adalah Rp242.246,82 dalam satu kali proses produksi.

3. R/C Analisis Kelayakan Agroindustri Kerupuk Mie Singkong

R/C (Revenue Cost Ratio) digunakan untuk melihat analisis kelayakan agroindustry kerupuk mie singkong dengan cara pembagian antara penerimaan dengan biaya total. Penerimaan sebesar Rp 1.027.500,00 dan biaya yang di keluarkan Rp 785.256,18 Maka dapat dihitung nilai R/C sebagai berikut

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan Total}}{\text{Biaya Total}}$$
$$R/C = \frac{1.027.500,00}{785.256,18}$$
$$= 1,31$$

Berdasarkan penelitian diketahui R/C sebesar 1,31 artinya setiap pengeluaran biaya sebesar Rp 1,00 maka agroindustri kerupuk mie singkong akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 1,31 sehingga agroindustri kerupuk mie singkong memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,31.dalam satu kali proses produksi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya biaya rata-rata yang dikeluarkan perajin Agroindustri kerupuk Mie Singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnunggal

Kabupaten Tasikmalaya dalam satu kali proses produksi sebesar Rp.785.256,18 besarnya penerimaan rata-rata yang diperoleh Agroindustri Kerupuk Mie Singkong adalah sebesar Rp. 1.027.500,00 dan besarnya pendapatan rata-rata agroindustry kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnungan Kabupaten Taikmalaya adalah Rp.242.243,82 Besarnya R/C pada agroindustry kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnungan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebesar Rp. 1,31. Setiap pengeluaran biaya sebesar Rp/1,00 maka agroindustry kerupuk mie singkong akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 1,31 sehingga agroindustry kerupuk mie singkong memperoleh pendapatan sebesar Rp. 0,31. Dengan demikian Agroindustri Kerupuk Mie Singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Krangnunggal Kabupaten Tasikmalaya sangat menguntungkan untuk diusahakan.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Seluruh produsen agroindustry kerupuk mie singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten

Tasikmalaya tetap konsisten dan terus menjalankan usahanya dengan memperluas pasar dan memperbanyak beraneka ragam rasa agar menarik minat konsumen.

2. Kegiatan Agroindustri Kerupuk Mie Singkong di Desa Cikukulu Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya harus di pertahankan dan lebih ditingkatkan karena usaha yang dilaksanakan dapat memberikan keuntungan dan sudah ada sejak dahulu

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2000. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anoraga dan Sudantoko, 2002. *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta Manufacturing.
- BP3K Kecamatan Karangnunggal. 2019. *Data Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu/Singkong di Kecamatan Karangnunggal Tahun 2019*. Tasikmalaya.
- Darmawan, M. Indra,dkk. 2018. Analisis Nilai Tambah Dan Kelayakan Usaha Manisan Terung. Jurnal Teknologi Agro-Industri E-Issn 2598-5884 P-Issn 2407-4624 Vol. 5 No. 2; November 2018. Diambil dari: [https://jtaipolitala.ac.id/index.php/JTAI/article/view/77/55.\(26 maret 2020\)](https://jtaipolitala.ac.id/index.php/JTAI/article/view/77/55.(26 maret 2020))
- Desa Cikukulu, 2019. *Agroindustri Kerupuk Mie Singkong di Desa*

- Cikukulu Kecamatan Karangnunggal Tahun 2019.* Tasikmalaya.
- Dinas Tanaman Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya. 2019. *Data Tanam, Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu/Singkong di Kabupaten Tasikmalaya Pada Tahun 2019.* Tasikmalaya..
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2012. Pedoman Pelaksanaan Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan Untuk mencapai Sawsembada dan Sawsembada Berkelaanjutan. Dirjen Tanaman Pangan , Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Hasranti. 2017. *Data Kandungan Gizi Bahan Pangan Pokok dan Pengantinya.* Makasar: Universitas Hassanudin.
- Irianto, J. 1996. *Industri Kecil Dalam Perspektif Pembinaan dan Pengembangan.* Surabaya. Airlangga University Press.
- Koswara, S. 2000. *Modul Teknologi Pengolahan Umbi-umbian. Bagian 6: Pengolahan Singkong. Southeast Asian Food and Agricultural Science and Technology (SEAFAST) Center. Research and Community Service Institution.* Bogor Agricultural University. Bogor.
- _____. 2009. *Teknologi Pengolahan Singkong.* Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ladjamudin, BA. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyono,T.P . 2000. Ananlisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan. Jakarta: Djambatan.
- Murtiyanti, M.F., Budiono, I., & Farida, E. 2013. Identifikasi penggunaan zat pewarna pada pembuatan kerupuk dan faktor perilaku produsen. *Unnes Journal of Public Health*, 2(1), 1-7.
- Muslimin, I. 2000. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya: University Press.
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Parmawati, S.D. 2011. Analisis usaha industri rengginang rumah tangga di kabupaten seragen. Universitas sebelas maret. Diambil dari: [https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detal/18462/Analisis-Usaha-Industri-Rengginang-Singkong-Skala-Rumah-Tangga-di-Kabupaten-Sragen_\(26](https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detal/18462/Analisis-Usaha-Industri-Rengginang-Singkong-Skala-Rumah-Tangga-di-Kabupaten-Sragen_(26) Maret 2020).
- Picaulima, S.M. 2015. Analisis kelayakan usaha agroindustri rumput laut. Politeknik Perikanan Negeri Tual., Maluku Tenggara. Diambil dari: [http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/download/1250/1144.\(26](http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/download/1250/1144.(26) maret 2020).
- Rasyaf, M. 2000. Memasarkan Hasil Peternakan. Penebar Swadaya. Bogor
- Riwayadi. 2006. *Akuntansi Biaya.* Padang: Universitas Andalas Press.
- Rukmana. 1997. *Ubi Jalar dan Paska Panen.* Yogyakarta: Karusius
- Simamora, H. 2000. *Manajemen Pemasaran Internasional (jilid 1).* Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, N. 2016. *Analisis Kelayakan Agroindustri Tahu.* Universitas

- Sumatra Utara. Diambil Dari: <Https://Jurnal.Usu.Ac.Id/Index.Php/Ceress/Article/Download/17567/7466>. (26 maret 2020).
- Soekartawi. 1996. *Agroindustri*. Raja Grafindo Persada, Jakarta Jakarta: Universitas Indonesia(UIPress).
- _____. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- _____. 2005. *Agroindustri Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2006. *Analisis Usaha Tani*. UI Prees. Jakarta.
- Sosrosoedirdjo, R.S. 2000. *Bercocok Tanam, Ketela Pohon*. Jakarta: CV Yasaguna.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R dan D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukirno, S. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sulianti dan P.W Rahayu. 2000. *Teknologi fermentasi biji dan umbi-umbian PAU, pangan dan gizi*. Bogor IPB
- Supriyanto, A. 2000. *Strategi Pengelolaan dan Pengadaan Material Untuk Perusahaan*
- Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- _____. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta karta: Graha Ilmu.
- Umar, H. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.